



Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah Pada Lembaga Pendidikan (Studi kasus: SMK N 1 Sidikalang)

Reni situmorang¹ Hetty Saragih² Nurlela Pardede³ Daniel Nababan⁴ Oloan Simanjuntak⁵
Tetti Manullang⁶

¹Institusi, Agama Kristen Negeri Tarutung Indonesia; situmorangreni12@gmail.com

²Institusi, Agama Kristen Negeri Tarutung Indonesia; hettisaragih298@gmail.com

³Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia; nurlelapardede123@gmail.com

⁴Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia; danielparlindungan2020@gmail.com

⁵Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia; oloansimanjuntak2204@gmail.com

⁶Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia; tettyhilda@gmail.com

Number telp: 085361930343

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstract

This research explains financing and financial management activities at SMK N 1 Sidikalang. Funds are provided through School Operational Assistance (BOS), Education Development Contributions (SPP), and school entrepreneurial efforts. Financial management follows the school income and expenditure budget plan (RAPBS) with BOS funds received regularly. Planning, implementation, recording, monitoring and reporting are carried out well, although there are challenges in planning and collecting payments. Implementation of financial management takes into account the principles of transparency, accountability, effectiveness and efficiency in managing school funds. Financial management at SMK Negeri 1 Sidikalang follows the school income and expenditure budget plan (RAPBS) as well as previously allocated needs. The school treasurer of SMK N 1 Sidikalang said that the RAPBS of SMK Negeri 1 Sidikalang is periodically carried out every school year or at the beginning of the semester every six months by the principal, teachers, students, treasurer and school committee in accordance with the established budget preparation process.

Keywords

Management ; management ; , financ

Corresponding Author

First name Last name Reni situmorang¹ Hetty Saragih² Nurlela Pardede³ Daniel Nababan⁴ Oloan Simanjuntak⁵ Tetti Manullang⁶

Institusi, Agama Kristen Negeri Tarutung Indonesia; situmorangreni12@gmail.com, hettisaragih298@gmail.com, nurlelapardede123@gmail.com, danielparlindungan2020@gmail.com, oloansimanjuntak2204@gmail.com, tettyhilda@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pengelolaan Manajemen keuangan merupakan bagian penting dalam pengelolaan aktivitas kinerja di berbagai instansi, baik itu pendidikan maupun non-pendidikan. Di instansi pendidikan, pengelolaam keuangan mencakup beragam aspek yang mencakup perencanaan, arahan, monitoring, organisasi, dan pengendalian sumber daya finansial dengan tujuan



mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi. Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif untuk memastikan penggunaan dana yang optimal. Menurut Hasibuan (2011: 2), manajemen melibatkan pengaturan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aspek penting dalam pengelolaan keuangan sekolah termasuk pembagian tugas, perencanaan, pencatatan pengeluaran, pelaporan, dan pengawasan. Griffin (2006) menggambarkan pengelolaan sebagai serangkaian langkah, termasuk perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif. Menurut Gulati, Mayo, & Nohria (2017) manajemen adalah Tindakan bekerja dengan dan melalui sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif

JF Bradley (2013) mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah tentang menggunakan model secara bijaksana dan selektif dalam memilih sumber modal untuk mencapai tujuan unit pengeluaran. Sutrisno menjelaskan bahwa manajemen keuangan melibatkan semua aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dana dengan pengeluaran yang rendah serta menggunakan dan mengalokasikan biaya secara efisien. Sedangkan Liefman menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan usaha untuk menyediakan biaya dan menggunakan dana tersebut dalam memperoleh atau mendapatkan aset.

Pengelolaan keuangan pada sebuah lembaga atau institusi, termasuk dalam bidang pendidikan atau bidang lainnya, sebenarnya merupakan bagian dari pengaturan kinerja. Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengarah, pengendalian, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya keuangan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan instansi pendidikan. Pentingnya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang baik terletak pada kemampuan untuk mengatur dana yang diterima secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2011:2), manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengelola penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik mencakup prinsip-prinsip seperti pembagian kerja, perencanaan, pencatatan akuntansi setiap kegiatan, pelaporan, dan pengendalian. Pengelolaan keuangan umumnya telah dilaksanakan dengan baik dan teratur di lembaga pendidikan, namun tiap lembaga pendidikan mempunyai metode perencanaan dan pengelolaan yang berbeda.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti kegiatan manajemen keuangan di SMK N 1 Sidikalang, Kabupaten Dairi. Karena manajemen keuangan sekolah SMK N 1 Sidikalang memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan, memastikan akuntabilitas serta transparansi, menegakkan peraturan, memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berubah, dan meningkatkan daya saing sekolah dalam era global. Dengan penelitian yang berkelanjutan, diharapkan pengelolaan keuangan sekolah bisa terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan situasi yang ada, serta membandingkan teori dengan kenyataan. Informasi diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber sekolah dan menggunakan pedoman wawancara untuk memastikan fokus pada permasalahan yang dibahas.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Manajemen keuangan yang efisien di sekolah adalah faktor kunci dalam mendukung kesinambungan pembelajaran dan pencapaian sasaran pendidikan. Pengelolaan keuangan yang terampil dan transparan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dengan cara:

Pertama, Meningkatkan tanggung jawab dan kepercayaan pihak terkait. Dengan menjalankan pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel, sekolah dapat membangun kepercayaan orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat umum.

Kedua, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Melalui manajemen keuangan yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa dana yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ketiga, Meningkatkan standar pendidikan. Dengan pengelolaan keuangan yang efisien, sekolah dapat meningkatkan standar pendidikan dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, fasilitas lengkap, serta meningkatkan kesejahteraan para guru dan karyawan.

Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah yang Efektif meliputi:

Satu Perencanaan: Sekolah harus memiliki rencana keuangan yang komprehensif, mencakup analisis kebutuhan, penyusunan anggaran, dan penetapan target keuangan.

Dua, Pelaksanaan: Anggaran harus dilaksanakan sesuai rencana dengan sistem kontrol yang kuat untuk memastikan penggunaan dana yang efisien.

Tiga, Pengawasan: Pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran harus dilakukan secara berkala melalui audit keuangan untuk mencegah penyimpangan dana.

Empat, Pelaporan: Sekolah harus membuat laporan keuangan secara rutin kepada para pemangku kepentingan dengan kejelasan, akurasi, dan kemudahan pemahaman.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegiatan pembiayaan di SMK N 1 Sidikalang

Sumber dana yang dimiliki SMK N 1 Sidikalang bersumber dari: *Pertama*, Dana dari Pemerintah, Biberikan melalui alokasi anggaran reguler yang disebut (BOS). Penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS disesuaikan pada peraturan yang berlaku dalam mendukung semua kegiatan operasional sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Seluruh anggaran operasional sekolah ditanggung oleh dana BOS, termasuk pembangunan gedung.

Kedua, Dana dari SPP merupakan sumber pendapatan bagi operasional sekolah. Pentingnya mengatur penggunaan dana pendidikan karena selain dari dana pemerintah, SPP juga berkontribusi dari masyarakat. Tujuan SPP adalah mendukung operasional sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan dengan membiayai berbagai kegiatan dan fasilitas sekolah, seperti gaji guru, perlengkapan belajar, dan pemeliharaan fasilitas. Melalui SPP, kesinambungan operasional sekolah terjaga dan program pendidikan dapat dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Ketiga, Dana dari wirausaha sekolah, Dana wirausaha sekolah adalah dana yang disediakan untuk mendukung kegiatan pengembangan kewirausahaan di lingkungan sekolah, dengan tujuan mengembangkan semangat dan keterampilan berwirausaha pada para siswa. Pengelolaan dana wirausaha sekolah harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel oleh sebuah tim yang terdiri dari anggota staf sekolah, orang tua siswa, dan perwakilan siswa. Tim ini bertugas merencanakan penggunaan dana, menjalankan kegiatan wirausaha, dan memberikan laporan hasil kepada pihak yang terkait.

Dana wirausaha sekolah adalah sumber dana yang vital untuk mendukung kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Dana ini memungkinkan siswa mengembangkan semangat dan keterampilan berwirausaha, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Penting untuk mengelola dana ini dengan transparan dan akuntabel agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sekolah mengorganisir kegiatan wirausaha untuk

meningkatkan sumber pendapatan. Pendapatan ini berasal dari usaha wirausaha sekolah yang diurus oleh staf sekolah, seperti melalui TEFA dan Hotel.

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat, yang harus diselenggarakan dengan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Untuk memenuhi kewajiban ini, pihak-pihak terkait harus menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku. Pentingnya pengelolaan dana pendidikan yang efektif dan efisien menjadi krusial dalam memastikan kualitas pendidikan. Dengan strategi dan solusi inovatif, diharapkan tantangan dapat diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Sidikalang mengikuti rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) serta kebutuhan yang telah dialokasikan sebelumnya. Bendahara sekolah SMK N 1 Sidikalang mengatakan bahwa, RAPBS SMK Negeri 1 Sidikalang secara berkala dilaksanakan setiap semester sekali enam bulan dilakukan oleh kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, bendahara sekolah, dan komite sekolah setara dengan proses pembentukan anggaran yang telah ditetapkan.

Sekolah menyusun RAPBS dengan mengikuti anggaran yang biasa dilakukan, mencakup pengeluaran untuk pegawai, pembelian barang dan jasa, biaya pemeliharaan, dan investasi modal. Biaya tambahan yang tidak diperkirakan akan ditanggung dari sisa dana yang tersisa, tetapi pengelolaan keuangan sekolah tersebut berjalan lancar karena dana bantuan dari Dana BOS diterima secara teratur setiap tahunnya, sehingga semua kebutuhan keuangan dapat terpenuhi dengan baik tanpa masalah.

Dari hasil wawancara atau penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendanaan pendidikan di SMK Negeri 1 Sidikalang diperoleh dari Pemerintah Pusat, sumbangan dari wali siswa, dan sumber lain yang bersifat sukarela. Seluruh dana dialokasikan pada berbagai keperluan, termasuk peserta didik baru, pemesanan buku pelajaran, aktifitas PJOK dan seni, ulangan sekolah, pembelian barang habis pakai, dana pemeliharaan sekolah, pembayaran upah untuk Guru Tidak Tetap (GTT), dan pengembangan profesionalisme.

Pengelolaan keuangan sekolah SMK N1 Sidikalang

Pengelolaan keuangan di sekolah dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, dan pelaporan.

Pertama, Perencanaan keuangan melibatkan penganggaran awal tahun yang dijabarkan dalam RKS (Rancangan Kerja Sekolah) dalam satu tahun ajaran, meskipun anggaran diterima secara setiap tahunnya atau satu kali dalam satu tahun. Masalah yang muncul dalam perencanaan adalah kesulitan mencapai kesepakatan dalam menentukan biaya SPP saat rapat komite dengan wali murid. *Kedua* tahap pelaksanaan, dana digunakan dengan memperlihatkan bukti transaksi untuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Kendala yang muncul dalam penerapan yaitu sulitnya penagihan yang belum dibayarkan. *Ketiga* prosedur penulisan keuangan, pencatatan sudah dilakukan dengan secara teratur tanpa adanya pelaporan peminjaman kepada pihak bank. Kendala yang terjadi pada pembagian tugas bendahara di SMK N 1 Sidikalang, di mana hanya terdapat tugas bendahara umum dan pengeluaran yang dapat dibedakan menjadi tiga bagian: umum, penerimaan, dan pengeluaran.

Keempat, Pertanggungjawaban atas laporan pendanaan sekolah diaudit SMK N 1 Sidikalang per tahunnya berupa pengendalian jangka pendek, dan jangka panjang, diaula melalui kerja sama akreditasi per lima tahun. Tahap pelaporan keuangan di SMK N 1 Sidikalang dilaksanakan untuk tiga pihak, yakni Kementerian Pendidikan dan kebudayaan untuk pelaporan dana Bos, dan disekolah SMK N 1 Sidikalang untuk pencatatan SPP.

Menurut wawancara yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan di SMK N 1 Sidikalang melibatkan penganggaran awal tahun dalam RKS, dengan kesulitan menentukan biaya SPP. Tahap pelaksanaan melibatkan penggunaan dana dengan pertanggungjawaban kepada pihak terkait, namun sulit dalam penagihan yang tidak terbayarkan. Pencatatan keuangan telah dilakukan tanpa pencatatan peminjaman kepada bank, tetapi ada kendala dalam pembagian tugas bendahara. Pertanggungjawaban atas laporan pendanaan sekolah diaudit secara periodik, dan pelaporan keuangan dilakukan kepada Kementerian Pendidikan. Sekolah SMK N 1 Sidikalang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif agar dana sekolah dapat dikelola dengan baik, memastikan pendapatan dan pengeluaran terselenggara dengan efisien untuk mendukung fasilitas pendidikan yang memadai serta optimalisasi proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat dan efektif.

Penerapan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan SMK N 1 Sidikalang

Menurut teori pengelolaan keuangan, sekolah bertanggung jawab atas anggaran dan pencatatan keuangannya, sedangkan pengawasan untuk tanggung jawab pihak berwanang. Dalam konteks ini, sekolah mengoperasikan tanggung jawab yang luas dengan menggunakan anggaran sebagai panduan untuk pengeluaran dan sebagai alat pengendalian yang digunakan oleh pimpinan sekolah dalam memastikan keakuratan keuangan. Namun, adanya kekurangan anggaran dapat mempengaruhi aturan pengelolaan keuangan dari dalam sekolah. Literatur juga menekankan pentingnya anggaran dalam mengembangkan kinerja dan mengatur anggaran, tetapi dalam beberapa kasus, seperti di universitas swasta di Yordania, anggaran mungkin hanya diterapkan sebagai kewajiban formal tanpa pengukuran kinerja yang sesuai.

Anggaran pendidikan dianggap menjadi investasi penting dalam membentuk landasan terbuka. Untuk menjaga keseimbangan yang tepat, penting untuk memprioritaskan pengeluaran untuk tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses belajar peserta beserta pengeluaran dalam pengelolaan. Menurut Yunas (2014), lebih dari setengah total belanja pendidikan dialokasikan untuk gaji staf, dengan persentase yang lebih tinggi terjadi di negara-negara berkembang seperti Pakistan. Meskipun pengelolaan keuangan di SMK N 1 Sidikalang telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabel, efektif, dan efisien, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam perencanaan anggaran yang lebih baik. Gorrettie (2016) juga menggarisbawahi pentingnya tindakan pencegahan, dukungan kepemimpinan, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan publik di sekolah-sekolah umum, sebuah tema yang relevan dengan praktik di SMK N 1 Sidikalang yang juga menerapkan pelaporan keuangan kepada berbagai pihak.

Dalam manajemen keuangan, kepala sekolah memiliki wewenang penuh atas pengeluaran dana, yang memerlukan persetujuan dari beliau sebelum dilaksanakan. Implementasi manajemen keuangan harus mengikuti prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Pertama, Transparansi dalam manajemen mengacu pada keterbukaan dalam mengelola semua aktivitas keuangan, termasuk asal-usul dan jumlah dana, detail penggunaan, serta pertanggungjawaban yang jelas. Ini penting untuk memfasilitasi pemahaman pihak-pihak terkait. Misalnya, keterbukaan diperlukan dalam melaporkan dana dalam berkomunikasi dengan orang tua murid melalui rapat komite. Melalui wawancara yang dilakukan dengan bendahara sekolah SMK N 1 Sidikalang mengatakan bahwa SMK N 1 Sidikalang telah berhasil menerapkan prinsip transparansi dalam manajemen keuangannya dengan baik. Keterbukaan dalam mengelola keuangan sekolah dianggap sebagai aspek penting di lembaga pendidikan tersebut. Prinsip ini mencakup penyampaian informasi yang jelas mengenai sumber dan jumlah keuangan, serta rincian penggunaan dan pertanggungjawaban dana. Hal ini memudahkan pihak yang berkepentingan di SMK N 1 Sidikalang untuk memahami informasi keuangan sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan dukungan dari orang tua siswa. Untuk mencapai transparansi ini, sekolah mengadakan pertemuan tahunan di mana pihak terkait melaporkan pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah.

Kedua, Akuntabilitas dalam manajemen keuangan mengacu pada kemampuan untuk mempertanggungjawabkan pemakaian anggaran dana sekolah sepadan dengan rencana yang sudah ditentukan. Hal ini berarti lembaga pendidikan akan mengelola anggaran dengan secara bertanggung jawab berdasarkan peraturan yang berlaku dan rencana anggaran. Pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah didasarkan pada anggaran yang telah ditentukan dan didukung beserta data pembayaran yang sah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mekanisme pertanggungjawaban keuangan pendidikan di SMK N 1 Sidikalang melibatkan pencatatan atau pembukaan setiap transaksi keuangan secara langsung oleh pihak sekolah yang terkait. Selain itu, informasi tentang penerimaan dan penggunaan dana BOS juga disampaikan melalui dimadring dan papan pengumuman sekolah. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas keuangan sekolah kepada orang tua/wali siswa, guru, pemerintah, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terkait.

Ketiga, Efektivitas dalam manajemen keuangan mencerminkan kemampuan untuk mengatur keuangan dengan cara yang membiayai aktivitas setara dengan tujuan lembaga dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Pengelolaan keuangan di instansi pendidikan telah dilakukan dengan efektif sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), di mana perencanaan anggaran dan realisasi aktivitas telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sekolah SMK N 1 Sidikalang menyelenggarakan acara untuk memperkenalkan cara menggunakan dana BOS dan SPP dengan tujuan meningkatkan keterlibatan orang tua/wali murid dalam berkomunikasi dengan sekolah, sehingga pengelolaan dana dapat menjadi lebih transparan.

Keempat, Prinsip efisiensi dalam manajemen keuangan sekolah mengacu pada optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan dalam peningkatan fasilitas, kualitas, hubungan, dan daya saing pelayanan pendidikan. Ini berarti mengalokasikan dana sekolah dengan tepat untuk meningkatkan mutu serta layanan lembaga pendidikan, seperti membeli bahan ajar atau buku untuk siswa dan membayar gaji guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Kedua lembaga pendidikan telah mengalokasikan dana dengan efisien untuk meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan.

CONCLUSION

Pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Sidikalang telah dilakukan dengan prinsip-prinsip transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Meskipun telah ada implementasi yang baik, masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam perencanaan anggaran yang lebih baik. Namun, secara keseluruhan, pengelolaan keuangan tersebut telah mendukung aktivitas pendidikan dengan memastikan dana tersedia untuk operasional sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan siswa. Perencanaan keuangan di SMK N 1 Sidikalang melibatkan penganggaran awal tahun dalam RKS, dengan kesulitan menentukan biaya SPP. Tahap pelaksanaan melibatkan penggunaan dana dengan pertanggungjawaban kepada pihak terkait, namun sulit dalam penagihan yang tidak terbayarkan. Pencatatan keuangan telah dilakukan tanpa pencatatan peminjaman kepada bank, tetapi ada kendala dalam pembagian tugas bendahara.

REFERENCES

- Aang Kurnia.(2022). *Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal TA'LIM, Vol 4(2).
- Achmad, Dedy. 2011. *Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Dasar di Bandung*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12. No I, April 2011.
- Andriana & Alifia. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Bekasi*: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4(1).
- B. Suryosubroto, Drs. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gorrettie K, Venancio T, Joseph M & Stephen K. (2016). *Public Finance Regulatory Compliance Among Public Secondary Schools*:International Journal of Social Economics, Vol. 43 Iss 11 pp. 1135-1155.
- Griffin, R.W.(2006). *Bisnis*. Jakarta:Erlangga.
- Gulati, R., Mayo, A. J., & Nohria, N. (2017). *Management : an integrated approach*. Boston: MA Cengage Learning.
- Hasibuan, Melayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Manusia*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jogyakarta: Ekonisia. UI.
- Latifah, Purwanti, E., & Kusuma, N. (2017). *Peran Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Negeri 2 Pringsewu Kecamatan Banyumas*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 9–14.
- Mardiyah Aulia, Dkk. (2016). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*.Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol 4(2).
- Masditou. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu*. Jurnal Ansiru PAI, 1(2), 119–145.
- Mubin, N. (2018). *Integritas dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah*. At-Taqwa, 14(2), 80–92.
- Rahma Nur, (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah*. Journal of Islamic Education Managemen, Vol 1(1).
- Yunas, M. (2014). *Financial Management For Improving Efficiency Of School: Issues and Concerns*. International Journal Of Educations and Social Science, Vol 1(1).

